

Analisis Faktor Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Primigravida Dengan Anemia Di Puskesmas Serongga Tahun 2023

Dian Widiastuti¹, Hapisah², Suhrawardi³, Fitria Jannatul Laili⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Widiastuti

E-mail: dianwidiastuti9@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan dapat menimbulkan komplikasi kehamilan yang umum terjadi pada trimester 1 antara lain hyperemesis, infeksi saluran kemih, kehamilan ektopik, dan abortus. Beberapa faktor risiko yang meningkatkan kejadian anemia adalah primigravida (hamil pertama kali), multigravida (kehamilan lebih dari sekali), umur ibu dibawah 20 dan diatas 35 tahun. **Tujuan penelitian:** Untuk Mengetahui hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Serongga. Mengetahui hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik kuantitatif dengan pendekatan Case Control. Sampel pada penelitian ini adalah 19 orang kasus dan 38 orang sebagai kontrol yang diambil dengan teknik random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah anemia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komplikasi kehamilan. Pengumpulan data menggunakan buku register kemudian dianalisis dengan uji chi square. **Hasil Penelitian :** Hasil menunjukkan ada hubungan signifikan antara komplikasi kehamilan dan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida ($p= 0,021$). **Kesimpulan** Ada hubungan signifikan antara komplikasi kehamilan dan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida. **Saran :** Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar tetap memberikan konseling atau pendidikan kesehatan terlebih mengenai gizi bagi ibu hamil melalui program kelas ibu hamil agar dapat mengelola bahan makanan yang terjangkau dan bergizi untuk menekan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil

Kata kunci - Faktor Komplikasi, Ibu Hamil, Anemia

Abstract

Background: Anemia in pregnancy can cause pregnancy complications that commonly occur in the first trimester, including hyperemesis, urinary tract infection, ectopic pregnancy, and abortion. Several risk factors that increase the incidence of anemia are primigravida (first pregnancy), multigravida (more than one pregnancy), maternal age under 20 and over 35 years. **Research objectives:** To determine the relationship between pregnancy complications and the incidence of anemia in primigravida pregnant women in the Serongga Health Center work area. To determine the relationship between pregnancy complications and the incidence of anemia in primigravida pregnant women. **Research method:** This study used quantitative analytical survey research with a Case Control approach. The sample in this study was 19 cases and 38 controls taken using random sampling techniques. The independent variable in this study was anemia. The dependent variable in this study was pregnancy complications. Data collection using a register book was then analyzed using the chi square test. **Research Results:** The results showed a significant relationship between pregnancy complications and the incidence of anemia in primigravida pregnant women ($p = 0.021$). Conclusion There is a significant relationship between pregnancy complications and the incidence of anemia in primigravida pregnant women. **Suggestion:** It is expected that health workers will continue to provide counseling or health education, especially regarding nutrition for pregnant women through the pregnant women's class program so that they can manage affordable and nutritious food ingredients to reduce the high incidence of anemia in pregnant women

Keywords - Complication Factors, Pregnant Women, Anemia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Menurut (Patimah, 2020) ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, perubahan fisik ibu hamil secara umum yaitu : uterus, vagina, ovarium, perubahan pada payudara., perubahan pada kekebalan tubuh, perubahan pada system pernafasa, perubahan pada system perkemihan, perubahan pada system pencernaan (Hatini, 2019). Seorang ibu yang sedang hamil akan dianggap menderita anemia apabila kadar hemoglobinnya kurang dari 11 gr% selama trimester I dan III kehamilan, atau kurang dari 10,5 gr% selama trimester II karena efek hemodilusi. Jika kadar hemoglobin ibu hamil turun di bawah 6 gr%, kondisi ini dapat membahayakan baik ibu maupun janinnya (Endang Kusumastuti, 2022). Berbagai data dan informasi lainnya yang telah dipaparkan menunjukkan adanya berbagai perubahan yang berhubungan dengan kejadian anemia. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian mengenai hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian anemia. Tujuan pada penelitian ini Mengetahui hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Serongga.

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb <11 g/dL atau Ht <0,33 pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II turun 0,5 g/dL untuk menyesuaikan peningkatan volume plasma sehingga nilai yang digunakan adalah 10,5 g/dL (Grewal, 2010). Sekitar 75% anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi yang memperlihatkan gambaran eritrosit mikrositik hipokrom pada apusan darah tepi. Penyebab tersering kedua adalah anemia megaloblastik yang dapat disebabkan oleh defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12. Penyebab anemia lainnya yang jarang ditemui antara lain adalah hemoglobinopati, proses inflamasi, toksisitas zat kimia, dan keganasan (Abdulmuthalib, 2013).

Kebutuhan besi ibu hamil (yang hanya 1 mg/hari pada dewasa normal) akan meningkat mencapai 6 sampai 7 mg/hari pada 6-8 minggu terakhir kehamilan. Diperkirakan jumlah besi yang diperlukan untuk perkembangan janin dan kehilangan darah selama melahirkan mencapai kurang lebih 600 mg Fe yang sepenuhnya diserap dari ibu hamil. Oleh karena itu, meskipun penyerapan besi selama kehamilan meningkat dan bahkan telah diberikan suplemen besi, biasanya pada perempuan dengan cadangan besi yang rendah tetap gagal memenuhi kebutuhan di atas sehingga menimbulkan anemia (Irawan, 2008).

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram (Wiknjosastro, 2013). Abortus meningkat dengan bertambahnya paritas. Frekuensi abortus akan meningkat bersamaan dengan meningkatnya angka graviditas (Shaheen dan Akhtar, 2006).

METODE

Populasi adalah semua ibu hamil primigravida di Puskesmas Serongga dari Januari – Desember 2023 yang berjumlah 83 ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah data sekunder yaitu mengambil catatan Buku Register ruang KIA/VK Bersalin serta laporan bulanan KIA di Puskesmas Serongga yang ada meliputi data ibu hamil primigravida, pemeriksaan Hb bumil, dan ibu hamil yang mengalami komplikasi selanjutnya akan di kumpulkan di *master table*. variabel dependennya adalah komplikasi kehamilan, variabel independennya anemia

PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Serongga Kabupaten Kotabaru Tahun 2023

Komplikasi Kehamilan		
	f	%
Komplikasi	19	33,3
Tidak Komplikasi	38	66,6
Jumlah	57	100,0

1) Jumlah

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 38 orang (66,6%).

Tabel 2.

Hubungan Komplikasi Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Serongga Tahun 2023

Anemia	Komplikasi Kehamilan				Total		P Value
	Komplikasi		Tidak Komplikasi				
	f	%	f	%	f	%	
Anemia	12	21,1	11	19,3	23	40,4	0,028
Tidak Anemia	7	12,3	27	47,4	34	59,6	
Jumlah	19	33,3	38	66,7	57	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 19 orang ibu hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 12 orang (21,1%) mengalami anemia dan dari 38 orang ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 11 orang (19,3%) mengalami anemia. Berdasarkan pengujian diatas menggunakan tabel 2x2, kemudian pada tabel chi-square test diketahui nilai fisher's exact test pada kolom Asymp.Sig-2 sided sebesar 0,021 atau kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh/hubungan.

Kejadian Anemia di Puskesmas Serongga Kabupaten Kotabaru Tahun 2023

Hasil menunjukkan 23 orang (40,3%) responden mengalami kejadian anemia dan 34 orang (59,6%) tidak mengalami anemia.

Anemia pada kehamilan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesakitan dan kematian ibu dan janin. Anemia dapat disebabkan oleh perdarahan antepartum, infeksi pasca melahirkan, kebutuhan transfusi darah, perdarahan pasca melahirkan, preeklampsia, kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin, kematian janin intrauterin (IUFD), gangguan perkembangan otak janin, dan berat badan lahir rendah (BBLR). Bentuk anemia yang paling umum adalah defisiensi zat besi (Wibowo et al., 2021).

Menurut peneliti, anemia pada ibu hamil harus selalu diwaspadai mengingat anemia dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan bahkan kematian ibu maupun janin.

Penelitian di Puskesmas Putussibau Selatan menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada 4.444 ibu hamil antara lain jarak antar kehamilan, paritas, dan usia ibu (Abrori et al., 2015).

Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Serongga Kabupaten Kotabaru Tahun 2023

Hasil menunjukkan bahwa 33,3% responden mengalami komplikasi, sedangkan 66,6% tidak mengalami komplikasi.

Komplikasi kehamilan diartikan sebagai permasalahan atau kelainan yang terjadi pada ibu, janin, atau keduanya selama kehamilan (Aulia et al., 2022).

Ibu yang mengalami komplikasi kehamilan dapat dikenali dari tanda-tanda peringatan yang ditunjukkannya. Komplikasi kehamilan dapat dideteksi sejak dini melalui serangkaian gejala seperti anemia disertai pusing dan kelelahan, serta infeksi saluran kemih seperti rasa sisa urin, nyeri saat buang air kecil, dan nyeri punggung bagian bawah.

Komplikasi kehamilan juga ditandai dengan depresi yang tidak disengaja pada ibu dan berupa preeklampsia akibat tekanan darah tinggi. Diabetes gestasional, mual dan muntah berlebihan juga merupakan komplikasi kehamilan (Aulia et al., 2022).

Hubungan Komplikasi Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Serongga

Hasil menunjukkan bahwa dari 19 orang ibu hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 12 orang (21,1%) mengalami anemia dan dari 38 orang ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 11 orang (19,3%) mengalami anemia. Berdasarkan pengujian diatas menggunakan tabel 2x2, kemudian pada tabel chi-square test diketahui nilai continuity correction^b pada kolom Asymp.Sig- 2 sided sebesar 0,028 atau kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan.

Peneliti berpendapat meskipun anemia merupakan faktor tidak langsung yang dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan, akan tetapi anemia dan komplikasi kehamilan merupakan 2 hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dianggap remeh. Oleh karena itu baik kejadian anemia maupun komplikasi kehamilan yang lain sebaiknya dicegah agar tidak menimbulkan masalah kehamilan yang serius yang berakibat fatal baik bagi ibu hamil maupun janin.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara komplikasi kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Fitriyani, Siti Mudlikah (2024) 'Paritas Dan Usia Ibu Dengan Anemia Kehamilan Di Puskesmas Nelayan Kabupaten Gresik', *Jurnal Kesehatan*, <https://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/720/520>
- Endang Kusumastuti (2022)'Anemia Dalam Kehamilan', https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/132/anemia-dalam-kehamilan#:~:text=Berdasarkan%20WHO%2C%20anemia%20pa%20k%20e%20hamilang%20pada%20pasca%20persalinan
- Kartika Mariyona (2019) 'Komplikasi Dan Faktor Risiko Kehamilan Di Puskesmas' <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2069>
- Wahidah Juliana (2024) 'Perubahan Fisik Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester I Di Ponkeskel Kedemangan Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kecamatan Bondowoso', *Jurnal Kedokteran*, <http://journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/365>
- Depkes RI dalam Rukiyah, Ai Yeyeh & Lia, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. Bali :Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. <http://www.diskes.kalselprov.go.id/id/Kegiatan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-Kalsel> 6213. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024.

- Kristina, A. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2019. Diakses pada tanggal 17 November 2024.
- Padila, (2019). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wulandari, D. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Skripsi: Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Diakses pada tanggal 17 November 2024.
- Elisabeth. 2023. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2022. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Mabud et al. 2022. Sari Kacang Hijau Sebagai Alternatif Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(1), 89–94.
<https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.272>
- Manik et al. 2019. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Patria. 2022. Green Beans Juices Increases the Expenditure Volume of Breast Milk in Postpartum. *Journal Mother*. 1(1), 28–33.
- Sugiono. 2020. *Panduan Praktis Keberhasilan Menyusui*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- WHO. 2022. Breastfeeding. <http://www.who.int/topics/breastfeeding>